

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2–5 TAHUN DI WILAYAH DESA
KALIBOTO LOR JATIROTO**

SKRIPSI



OLEH:

**Estu Wulan Palupi
NIM. 24102327**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2–5 Tahun di wilayah desa Kaliboto Lor Jatiroto telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Estu Wulan Palupi

NIM : 24102327

Hari, Tanggal :

Program Studi : Program Studi S1 Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji I



Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN

Ketua Penguji II



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah., S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2–5 TAHUN DI WILAYAH
DESA KALIBOTO LOR JATIROTO**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
THE INCIDENCE OF STUNTING AMONG CHILDREN AGED 2 TO 5 YEARS AT
KALIBOTO LOR, JATIROTO.***

Estu Wulan Palupi

S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
21102233@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : 21102233@uds.ac.id

Received: Accepted: Published:

ABSTRAK

Introduction: Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia karena berdampak terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas anak pada masa mendatang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 2–5 tahun di wilayah desa Kaliboto Lor Jatiroto.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 53 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Data riwayat pemberian ASI eksklusif dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji pada 10 responden dan dinyatakan valid (r hitung $>$ r tabel 0,632) serta reliabel ($Cronbach's\ Alpha = 0,874$), sedangkan status stunting ditentukan berdasarkan pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) menggunakan microtoise dan nilai Z-score WHO. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Sebagian besar responden memperoleh ASI eksklusif sebanyak 29 anak (54,7%) dan sebagian besar tidak mengalami stunting sebanyak 40 anak (75,5%). Seluruh anak yang memperoleh ASI eksklusif tidak mengalami stunting, sedangkan kejadian stunting seluruhnya ditemukan pada kelompok yang tidak memperoleh ASI eksklusif sebanyak 13 anak (24,5%). Hasil uji Chi Square menunjukkan nilai $\chi^2 = 20,814$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting.

Diskusi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan penurunan kejadian stunting pada anak. Temuan ini mendukung teori bahwa ASI eksklusif menyediakan kebutuhan gizi yang optimal, meningkatkan sistem imun, dan melindungi anak dari infeksi yang dapat menghambat pertumbuhan.

Kata Kunci: ASI eksklusif, stunting, anak, status gizi.

ABSTRACT

Introduction: Stunting remains one of the most significant public health challenges in Indonesia due to its long-term effects on children's physical growth, cognitive development, and future productivity.

Objective: This study aimed to determine the relationship between a history of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting among children aged 2–5 years at Gerbang Mas Salak Integrated Health Post, Kaliboto Lor Village, Jatiroto District.

Methods: This analytical observational study employed a cross-sectional design. The study involved 53 respondents selected according to the inclusion criteria. Data on the history of exclusive breastfeeding were collected using a questionnaire that had been tested on 10 respondents and was found to be valid (r calculated $>$ r table = 0.632) and reliable (Cronbach's Alpha = 0.874), while stunting status was assessed by measuring children's height using a microtoise and calculating the Height-for-Age Z-score (HAZ) based on the World Health Organization (WHO) Child Growth Standards. Data were analyzed using the Chi-square test with a significance level of 0.05.

Results: Of the 53 children, 29 (54.7%) had received exclusive breastfeeding, while 40 (75.5%) were classified as non-stunted. All children who had received exclusive breastfeeding were not stunted, whereas all 13 stunted children (24.5%) were found in the non-exclusive breastfeeding group. The Chi-square analysis revealed a statistically significant relationship between exclusive breastfeeding history and stunting incidence ($\chi^2 = 20.814$; $p < 0.001$).

Discussion: The findings indicate that exclusive breastfeeding is significantly associated with a lower incidence of stunting among children aged 2–5 years. These results support existing evidence that exclusive breastfeeding provides adequate nutrition, enhances immune function, and reduces the occurrence of infectious diseases that may interfere with child growth.

Keywords: Exclusive breastfeeding, stunting, children, nutritional status.